

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Wabah COVID-19 mendesak pengujian pendidikan jarak jauh hampir yang belum pernah dilakukan secara serempak sebelumnya (Sun, 2020) bagi semua elemen pendidikan yakni peserta didik, guru hingga orang tua. Mengingat pada masa pandemi, waktu, lokasi dan jarak menjadi permasalahan besar saat ini (Kusuma Hamidah, 2020). Sehingga pembelajaran jarak jauh menjadi solusi untuk mengatasi kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran secara tatap muka langsung. Ini memberikan tantangan kepada semua elemen dan jenjang pendidikan untuk mempertahankan kelas tetap aktif meskipun sekolah telah ditutup. Krisis kesehatan yang diakibatkan oleh wabah COVID-19 telah memelopori pembelajaran online secara serempak. Tsunami pembelajaran online telah terjadi hampir diseluruh dunia selama pandemi COVID-19 (Goldschmidt, 2020). Pandemi COVID-19 secara tiba-tiba mengharuskan elemen pendidikan untuk mempertahankan pembelajaran secara online.

Istilah *blended learning* digunakan untuk menggabungkan solusi yang menggabungkan beberapa metode penyampaian yang berbeda, seperti perangkat lunak kolaborasi, kursus berbasis web, EPSS, dan praktik pengetahuan manajemen. *Blended Learning* juga digunakan untuk menggambarkan pembelajaran yang memadukan berbagai aktivitas berbasis peristiwa, termasuk kelas tatap muka, *e-learning* langsung, dan pembelajaran mandiri.

*Think pair share* adalah strategi diskusi kooperatif yang pertama kali dikembangkan oleh Profesor Frank Lyman dan rekan-rekan di *University of Maryland* pada tahun 1981. Telah diadopsi oleh banyak penulis di bidang pembelajaran kooperatif dari dulu. Itu mendapat namanya dari tiga tahap siswa. Tindakan, dengan penekanan pada apa yang siswa harus lakukan masing-masing tahapan tersebut (Marzano & Pickering, 2005). Ini strateg belajar mengajar bekerja dalam tiga fase: (1) Berpikir. Guru memancing pemikiran siswa dengan pertanyaan, cepat, atau observasi. Para siswa harus mengambil beberapa menit hanya untuk berpikir tentang pertanyaan itu. (2) Berpasangan. Menggunakan sebuah pasangan atau teman satu meja siswa berpasangan untuk berbicara tentang jawaban masing-masing muncul mereka membandingkan pemikiran mereka dan berfikir jawaban yang mana yang paling benar. (3)

Bagikan. Setelah siswa berbicara berpasangan selama beberapa menit, guru meminta pasangan untuk berbagi pemikiran mereka dengan seluruh kelas (Robertson, 2006).

Wang dan Peck (2013) memberikan gambaran profil keterlibatan siswa dari sangat terlibat sampai tidak terlibat dan berdasarkan komponennya yaitu kognitif dan perilaku terhadap aspek pendidikan dan psikologis siswa didapatkan perbedaan pada kedua aspek tersebut pada diri siswa, dimana keterlibatan siswa memberikan manfaat yang besar pada keberhasilan akademik dan kesehatan mental. Penelitian-penelitian diatas menunjukkan bahwa keterlibatan siswa dapat menjadi prediktor bagi keberhasilan siswa di sekolah. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan di kelas untuk meningkatkan belajar siswa adalah blended learning dengan *think pair share*. Model pembelajaran *think pair share* merupakan model pembelajaran kooperatif yang efektif untuk membuat variasi suasana pola diskusi. **“Model Pembelajaran Blended Learning dengan Think Pair Share Terhadap Keterlibatan Siswa Di Masa Pandemi Covid19”** Dengan adanya penelitian ini peneliti atau pihak lainnya bisa mengetahui apakah dengan memakai model pembelajaran blended learning dengan think pair share membuat peserta didik lebih terlibat dalam kegiatan pembelajaran pada masa pandemi covid19.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan proses pembelajaran *blended learning* dengan *think pair share*?
2. Bagaimana keterlibatan siswa menggunakan model pembelajaran *blended learning* dengan *think pair share*?
3. Bagaimana tanggapan peserta didik terhadap model pembelajaran *blended learning* dengan *think pair share*?

## 1.3 Batasan Masalah

Mengingat terlalu luasnya permasalahan yang ada dan agar hasil penelitian tepat menuju sasaran dan tidak menyimpang maka perlu adanya pembatasan masalah. Dalam penelitian ini peneliti membatasi ruang lingkup penelitian. Penelitian ini membuat Batasan sebagai berikut :

Geronimo Karseno , 2021

**MODEL PEMBELAJARAN BLENDED LEARNING DENGAN THINK PAIR SHARE TERHADAP KETERLIBATAN SISWA DI MASA PANDEMI COVID-19**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Penelitian dilakukan untuk mengetahui model pembelajaran pembelajaran terhadap keterlibatan siswa.
2. Penelitian dilakukan di SMK KB PUSDIKPAL
3. Responden terdiri dari kelas X

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan tujuan yang telah dirumuskan di atas, maka diharapkan penelitian ini mempunyai manfaat sebagai berikut :

1. Medeskripsikan proses pembelajaran *blended learning* dengan *think pair share*
2. Menganalisis keterlibatan siswa menggunakan model pembelajaran *blended learning* dengan *think pair share*
3. Mengetahui tanggapan peserta didik terhadap model pembelajaran *blended learning* dengan *think pair share*

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan yang telah dirumuskan di atas, maka diharapkan penelitian ini mempunyai manfaat sebagai berikut :

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang positif terhadap pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam model pembelajaran pada Pendidikan, juga sebagai bahan acuan dan bahan pertimbangan bagi penelitian berikutnya.

2. Secara Praktis

- a. Bagi sekolah
- b. Bagi peneliti
- c. Bagi peneliti lain

#### **1.6 Struktur Organisasi Skripsi**

Gambaran mengenai isi dari keseluruhan skripsi disajikan dalam struktur organisasi skripsi berikut dengan penjelasannya. Sistematika yang digunakan penulisan berdasarkan

pedoman karya ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) 2019. Struktur organisasi skripsi tersebut disusun sebagai berikut :

Bab 1, Pendahuluan, membahas tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, pembahasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi

Bab 2, Kajian Pustaka, membahas mengenai pengertian perkembangan Pendidikan vokasi pada masa pandemic covid-19, tinjauan akan keterlibatan siswa dan penelitian sebelumnya yang relevan.

Bab 3, Metode Penelitian, membahas mengenai metode penelitian, partisipan dan tempat penelitian, prosedur penelitianm teknik pengumpulan data, dan Teknik analisis data.

Bab 4, Temuan dan Pembahasan, membahas mengenai temuan apa aja saja yang didapatkan saat penelitian, khususnya menganai model pembelajaran *blended learning* dengan *think pair share* terhadap keterlibatan siswa

Bab 5, Simpulan, implikasi dan rekomendasi. Pada bagian ini memaparkan kesimpulan dari hasil analisis temuan pada penelitian dan saran penulis terhadap analisis temuan pada penelitian.